

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Adi Satria Abadi adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang penyamakan kulit dan pembuatan sarung tangan Golf. PT. Adi Satria Abadi yang berada di lokasi dusun banyakan, desa sitimolyo, kecamatan piyungan, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta adalah pabrik penyamakan kulit yang nantinya akan menyalurkan kulit sebagai bahan baku pembuatan sarung tangan ke pabrik pembuatan sarung tangan yang berada di daerah Kalasan. Kulit yang digunakan merupakan kulit kambing dan domba. Sarung tangan golf yang diproduksi tersebut tidak hanya dijual untuk dalam negeri saja, PT. Adi Satria Abadi juga menerima pesanan dari beberapa negara, khususnya negara jepang dan korea. Kulit yang digunakan merupakan kulit kambing dan domba.

PT. Adi Satria Abadi menggunakan sistem produksi make to order, yang mana PT. AdiSatria Abadi memproduksi sarung tangan jika telah terjadi kontrak dengan konsumen. Apabila jumlah dan spesifikasi barang yang diperlukan sudah disepakati, maka PT. Adi Satria Abadi segera memproduksinya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah kerugian pada PT. Adi Satria Abadi itu sendiri , namun untuk jenis – jenis sarung tangan tertentu PT. Adi Satria Abadi juga melakukan persediaan (*make to stock*) antisipasi bila ada konsumen yang ingin membeli sarung tangan tersebut. Jenis kulit yang diproduksi oleh PT. Adi Satria Abadi ada 3 jenis yaitu *Sheep, Goat, E P*. Berikut merupakan beberapa olahan kulit yang diproduksi :

- a. Jenis *Sheep* : *Sheep Cabretta Chrome, Sheep Cabretta Formaline, Sheep Batting Chrome, Sheep Batting Formaline, Sheep Garment, Sheep Suede Chrome, dan Sheep Suede Formaline*
- b. Jenis *Goat* : *Goat Cabretta Chrome, Goat Cabretta Formaline, Goat Batting Chrome, Goat Batting Formaline, Goat Suede Chrome, Goat Suede Formaline, Goat Garment, Goat Dress dan Goat Batting Nubuck*

- c. Jenis *E P* : *E P Cabretta Chrome*, *E P Cabretta Formaline*, *E P Batting Chrome*, *E P Batting Formaline*, *E P Garment*, *E P Suede Chrome* dan *E P Goat Dress*

Setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri harus mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya dia dapatkan. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan. Ini berarti banyak biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, yang mana biaya dari pembelian barang – barang tersebut itu sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan.

Sebaliknya, kekurangan persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan karena akan mengganggu kelancaran dari proses kegiatan produksi dan distribusi perusahaan. Pada persediaan merupakan hal penting bagi perusahaan yang melakukan proses produksi, baik memproduksi barang maupun jasa untuk menunjang kelancaran proses produksinya. Menurut Freddy Rangkuti (2007:7), persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali.

Menurut Mulyadi (1986 : 118), bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, pembelian import atau dari pengolahan sendiri. Menurut Gitosudarmo dan Basri (1999), persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja aktiva yang setiap saat dapat mengalami perubahan.

Menurut Arman Hakim Nasution (2008:125), secara kronologis metode pengendalian persediaan yang ada dapat diidentifikasi menjadi (1) Metode Pengendalian Persediaan Tradisional, dan (2) Metode Perencanaan Kebutuhan Material (MRP). Namun, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perencanaan

persediaan bahan baku menggunakan metode MRP. Menurut Teguh Baroto (2002:140), sistem MRP adalah suatu prosedur logis berupa aturan kepurusan dan teknik transaksi berbasis komputer yang dirancang untuk menerjemahkan jadwal induk produksi menjadi “kebutuhan bersih” untuk semua item. Sistem MRP dikembangkan untuk membantu perusahaan manufaktur mengatasi kebutuhan akan item-item *dependent* secara lebih baik dan efisien. Disamping itu, sistem MRP dirancang untuk membuat pesanan-pesanan produksi dan pembelian untuk mengatur aliran bahan baku dan persediaan dalam proses hingga sesuai dengan jadwal produksi untuk produk akhir. Menurut Pontas M. Paredede (2005:476), beberapa manfaat dan keuntungan penggunaan MRP adalah (1) untuk menurunkan jumlah sediaan yang dibutuhkan, (2) pengurangan masa tunggu pembuatan dan pemesanan, (3) pemenuhan jadwal yang lebih tepat, (4) peningkatan kehematan.

PT. Adi Satria Abadi merupakan salah satu produsen sarung tangan Golf yang beralokasi di Yogyakarta. Pada saat ini perusahaan dalam memenuhi bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dilakukan dengan cara pemesanan yang masih bersifat sederhana, dimana perusahaan belum mempunyai perencanaan bahan baku material yang baik, yaitu sering terjadinya pengaturan dan perencanaan bahan baku belum terorganisir secara baik, terutama untuk kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi yang selama ini terjadi adalah adanya penumpukan bahan baku. Hal ini dapat dilihat pada tabel kebutuhan bahan baku dibawah ini :

Bulan	Jumlah produksi (unit)	Kebutuhan bahan baku	Persediaan bahan baku	Sisa bahan baku
April 2018	21.000	1. Kulit = 588.000 cm ² 2. Benang = 315.000 m 3. Lem = 4.200 g 4. Velcro = 105.000 cm ²	1. 587.300 cm ² 2. 314.200 m 3. 4.120 g 4. 104.910 cm ²	1. 700 cm ² 2. 800 m 3. 80 g 4. 90 cm ²
Mei 2018	23.000	1. Kulit = 644.000 cm ² 2. Benang = 345.000 m 3. Lem = 4.600 g 4. Velcro = 115.000 cm ²	1. 643.200 cm ² 2. 344.500 m 3. 4.550 g 4. 114.940 cm ²	1. 800 cm ² 2. 500 m 3. 50 g 4. 60 cm ²
Juni 2018	20.000	1. Kulit = 560.000cm ² 2. Benang = 300.000 m 3. Lem = 4000 g 4. Velcro = 100.000 cm ²	1. 559.100 cm ² 2. 299.700 m 3. 3.970 g 4. 99.930 cm ²	1. 900 cm ² 2. 300 m 3. 30 g 4. 70 cm ²
Juli 2018	25.000	1. Kulit = 700.000 cm ² 2. Benang = 375.000 m 3. Lem = 5.000 g 4. Velcro = 125.000 cm ²	1. 699.400 cm ² 2. 374.600 m 3. 4.960 g 4. 124.920 cm ²	1. 600 cm ² 2. 400 m 3. 40 g 4. 80 cm ²

Tabel 1.1 kebutuhan bahan baku

Salah satu pendekatan *kualitatif* yang dapat dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan ini adalah menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP). *Material Requirement Planning* adalah suatu sistem perencanaan dan penjadwalan kebutuhan material untuk produksi yang memerlukan beberapa tahapan proses/fase dengan kata lain yaitu suatu rencana produksi untuk sejumlah produk. Jadi yang diterjemahkan ke bahan mentah (komponen) yang dibutuhkan dengan menggunakan waktu senggang sehingga dapat ditentukan kapan dan berapa banyak yang dipesan untuk masing – masing komponen produk yang akan dibuat. Konsep *Material Requirement Planning* adalah menyiapkan jadwal perencanaan agar material/bahan baku dapat tepat pada waktunya. Sehingga proses produksi dapat berjalan sesuai dengan jadwalnya.

Tujuan utama dari sistem MRP ini adalah merancang suatu sistem yang mampu menghasilkan informasi untuk melakukan informasi tersebut dengan tepat (pembatalan pesanan, pesanan ulang, penjadwalan ulang). Aksi ini sekaligus merupakan pegangan untuk melakukan pembelian bahan baku untuk produksi, yang merupakan keputusan baru atau merupakan perbaikan atas keputusan yang lalu. Dipilihnya metode ini karena teknik ini membuat pesanan berdasarkan kebutuhan akan bahan baku, sehingga diharapkan tidak akan terjadi penumpukan bahan baku atau sisa didalam gudang.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah. Bagaimana merencanakan dan mengendalikan kebutuhan bahan baku pembuatan sarung tangan Golf PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) agar tidak terjadi penumpukan bahan baku supaya kegiatan produksi dapat terkendali dan berjalan dengan lancar.

2.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

- a. Penelitian dilaksanakan pada PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta, object penelitian hanya 1 produk yaitu sarung tangan Golf merk puma
- b. Metode yang digunakan adalah MRP untuk dapat merencanakan persediaan bahan baku sehingga tidak mengganggu jalannya produksi

2.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis pada perencanaan bahan baku pembuatan sarung tangan Golf pada PT. Adi Satria Abadi selama 3 bulan kedepan
- b. Menentukan kebutuhan bersih beberapa komponen untuk membuat sarung tangan Golf
- c. Memberikan usulan perbaikan terhadap perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode MRP (*Material Requirement Planning*) pada PT. Adi Satria Abadi.

2.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami dan ditelusuri maka sistematikan penulisan tugas akhir ini akan disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan uraian tentang latar belakang kerja praktek, rumusan masalah, dasar pemikiran, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas isi dari laporan. dan diharapkan penulisan laporan ini tidak menyimpang dari apa yang di bahas.

BAB III Metodologi Penelitian

Mengemukakan langkah – langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan – tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alir.

BAB IV pengumpulan dan Pengolahan data

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data yang penulis olah berdasarkan data yang telah diperoleh untuk mengetahui bahan baku yang dibutuhkan.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan/ulasan/pendapat penulis terhadap topik/bidang yang diamati yaitu perencanaan persediaan bahan dengan metode MRP membahas suatu permasalahan atau objek yang nantinya dapat diselesaikan dengan teori yang ada.

BAB VI Penutup

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan data serta saran-saran yang dapat berguna bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

Lampiran